

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara  
Volume 1, April 2023  
Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023**

**PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DESA KUTA PADA POTENSI TSUNAMI DAN  
GEMPA BUMI**

Sultan M Zidan\*, Nurul Hidayah, Heru Hendryanto, Syahrul Imam, Wulan Eryana Sain, I'isdiani,  
Baiq Gita Aulia, Baiq Aulia Sustika, Fitria Anggraini

Universitas Mataram

Alamat korespondensi: [zidansltn24@gmail.com](mailto:zidansltn24@gmail.com)

Jl. Majapahit No. 62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83115

**ABSTRAK**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Mahasiswa dan dosen Universitas Mataram Melaksanakan berbagai program kegiatan dengan sasaran utama pada peningkatan kesadaran masyarakat. Tujuan pelaksanaan kegiatan KKN ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan potensi tsunami dan gempa megatrush. Terdapat 4 Metode Kegiatan yang dilaksanakan yaitu (1) Penyampaian materi mengenai potensi tsunami dan gempa megatrush, (2) Sosialisasi kebencanaan pada anak usia dini disekolah, (3) Sosialisasi door to door, (4) Pembuatan papan informasi dan peta jalur evakuasi. Hasil kegiatan ini adalah adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya mitigasi bencana sehingga meminimalisir risiko yang ditimbulkan oleh bencana khususnya bagi penduduk, seperti korban jiwa, kerugian ekonomi dan kerusakan sumberdaya alam. Selain itu, untuk menanamkan minat pada anak usia dini cara menyikapi tsunami dan gempa serta merupakan langkah awal dalam membangun masyarakat sadar bencana, tersedianya informasi yang memadai yang menyajikan informasi mengenai peta jalur evakuasi dan potensi bencana di desa kuta. Hasil kegiatan di atas menunjukkan bahwa kegiatan KKN mampu kesadaran masyarakat dan pengetahuan anak usia dini dengan harapan pengetahuan yang didapat dapat ditularkan pada lingkungan sekitar dalam rangka mengurangi resiko bencana

**Kata Kunci :** Sosialisasi Kebencanaan, Metode Mitigasi Bencana, Desa Tangguh Bencana

**PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pengabdian lembaga perguruan tinggi kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Mataram. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberi kesempatan kepada mahasiswa dan dosen untuk berada langsung lapangan sebagai tim di desa atau lokasi tertentu. Dalam kegiatan ini, tim KKN berperan sebagai pendamping kelompok mitra yaitu masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengidentifikasi potensi dan masalah yang ada serta memberikan solusi untuk pengembangan potensi dan penyelesaian masalah berbasis ilmiah. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, dan pendampingan.

Desa Kuta merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah, desa kuta memiliki luas wilayah 2.366 Ha dan merupakan desa terbesar ke empat dalam kecamatan Pujut dengan mengambil wilayah sebesar 10,13% dari luas wilayah kecamatan pujut, dengan ketinggian tanah 5-10 mdpl, curah hujan 125 mm pertahun sehingga suhu udara berkisar antara 180C-340C, desa kuta merupakan desa yang berada dikawasan pantai. Secara geografis berhadapan

langsung dengan Samudra Hindia di lepas pantai selatan menjadikan ancaman terhadap tsunami sangat mungkin terjadi di kecamatan ini. Terdapat enam desa di Kecamatan Pujut yang rentan dan memiliki risiko tsunami tinggi sedangkan jumlah objek paparan tsunami terbanyak diterima oleh Desa Kuta, Sengkol, dan Mertak dengan menerima jumlah kerugian yang lebih besar dibandingkan desa lainnya.

### Permasalahan

Berdasarkan survey yang telah dilakukan penulis terhadap kondisi desa dan masyarakat desa kuta, maka diketahui 3 aspek permasalahan yang dihadapi, yaitu diantaranya:

#### 1) Aspek Pendidikan

Desa kuta awalnya merupakan desa yang sebagian besar masyarakatnya berkerja sebagai nelayan. Tuntutan pekerjaan mengharuskan masyarakat tidak melanjutkan sekolah sehingga pengetahuan tentang pendidikan umum sangat minim dilingkaran masyarakat. Kondisi ini menyebabkan kurangnya minat dan pengetahuan masyarakat akan mitigasi bencana dan pengelolaan sumber daya alam yang baik.

#### 2) Aspek Informasi

Dijadikannya desa kuta sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika memiliki dampak yang sangat signifikan pada masyarakat dari pembangunan. Terkait dari pembanguan desa yang begitu signifikan menyebabkan hilangnya rambu-rambu kebencanaan yang sudah terpasang sebelumnya dan mengakibatkan kurangnya informasi seperti jalur evakuasi dan peta bahaya di sekitar daerah desa kuta.

#### 3) Aspek Sosial Ekonomi

Dijadikannya desa kuta sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika memiliki dampak yang sangat signifikan pada masyarakat dari pembangunan. Salah satunya yaitu kurangnya minat masyarakat dalam menggali informasi mengenai kebencanaan khususnya tsunami, sehingga dibutuhkan sukarelawan yang terjun langsung memberikan informasi terkait kebencanaan dan mitiigasi bencana kepada masyarakat.

### Solusi

Berdasarkan aspek permasalahan yang dijabarkan di atas, maka Tim KKN Terpadu Desa Kuta Menuangkan berbagai solusi sebagai berikut :

No	Bidang Permasalahan	Solusi yang ditawarkan/ Rencana Kerja
1	<p><b>Aspek Pendidikan</b></p> <p>Desa kuta awalnya merupakan desa yang sebagian besar masyarakatnya berkerja sebagai nelayan. Tuntutan pekerjaan mengharuskan masyarakat tidak melanjutkan sekolah sehingga pengetahuan tentang pendidikan umum sangat minim dilingkaran masyarakat. Kondisi ini menyebabkan kurangnya minat dang pengetahuan masyarakat akan mitigasi bencana dan pengelolaan sumber daya alam yang baik</p>	<p>-Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang penyadaran akan resiko bencan, perencanaan penanggulangan sebelum dan sesudah bencanan terjadi.</p> <p>-Menanamkan mitigasi bencana yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter anak usia dini.</p>

2	<p>Aspek Informasi</p> <p>Dijadikannya desa kuta sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika memiliki dampak yang sangat signifikan pada masyarakat dari pembangunan. Terkait dari pembanguan desa yang begitu signifikan menyebabkan hilangnya rambu-rambu kebencanaan yang sudah terpasang sebelumnya dan mengakibatkan kurangnya informasi seperti jalur evakuasi dan peta bahaya di sekitar daerah desa kuta.</p>	<p>-Pembuatan sticker barcode yang berisi informasi tentang tsunami yang terdiri dari petajalur eakuasi, peta bahaya, tempat evakuasi sementara dan materi kebencanaan.</p> <p>-Pembuatan plang untuk peta jalur evakuasi dan peta bahaya</p>
3	<p>Aspek Sosial Ekonomi</p> <p>Dijadikannya desa kuta sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika memiliki dampak yang sangat signifikan pada masyarakat pembangunan. Salah-satunya yaitu kurangnya minat masyarakat dalam menggali informasi mengenai kebencanaan khususnya tsunami karena menganggap hal tersebut tidaklah penting dibanding meluangkan waktu untuk mengikuti sosialisasi atau pelatihan mitigasi bencana, sehingga dibutuhkan sukarelawan yang terjun langsung memberikan informasi terkait kebencanaan dan mitigasi bencana kepada masyarakat.</p>	<p>- Melakukan simulasi kesiapsiagaan tsunami dan gempa bumi dengan mengikut sertakan seluruh komponen masyarakat.</p>

#### METODE KEGIATAN

##### A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

###### 1. Sosialisasi Mitigasi Bencana

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kami, 19 Januari 2023 di Kantor Desa Kuta. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah tentang kebijakan sistem penanggulanganbencana. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah tentang menyikapi potensi gempa megatrush dan potensi tsunami di Desa Kuta. Pemateri menyampaikan bahwa setiap daerah di Indonesia maupun dunia, memiliki potensi bencana yang berbeda-beda termasuk Kuta. Bagaimana potensi gempa dan tsunami megatrush berdampak pada daerah lombok khususnya desa kuta. Dampaknya pun tidaklah separah yang di bicarakan orang. Dikarenakan pusat dari gempa itu sendiri berasal dari flores, NTT. Pemateri juga menyampaikan apa saja potensi bencana di desa Kuta serta bagaimana mengatasi bencana dengan mengelola resiko bencana (Mitigasi) baik secara struktural dan kultural. subjek yang berperan dalam upaya penanggulangan gempa dan tsunami adalah pemerintah, masyarakat, dan pelaku dalam dunia usaha. Dalam melaksanakan kegiatan mitigasi bencana dibutuhkan kesadaran masyarakat dalam mendukung kegiatan atau program mitigasi yang dilakukan pemerintah. Selain adanya kerangka hukum yang kuat untuk dijadikan pedoman dalam melakukan kegiatan mitigasi, serta tersedianya forum atau lembaga yang bertanggung jawab atas kegiatan penanggulangan bencana juga dibutuhkan kesadaran masyarakat terhadap upaya penanggulangan bencana (Nursyabani, et al., 2020). Kegiatan dalam penanggulangan bencana dapat dilakukan pada saat pra bencana, saat terjadi bencana, dan pasca

bencana. Terdapat pula sesi diskusi (tanya jawab) setelah sesi penyampaian materi.

Gambar 1.1 Kegiatan Sosialisai Mitigasi Bencana di Kantor Desa



## 2. Sosialisasi Dan Simulasi Kesiapsiagaan Bencan Gempa Bumi dan Tsunami

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kami, 29 Januari 2023 di lapangan Dusun Kuta II. Sosialisasi Out Door merupakan kegiatan yang dilakukan diluar ruangan dengan tujuan untuk melihat kondisi lingkungan pemukiman sekaligus menyampaikan informasi mengenai mitigasi bencana yang sudah diperoleh sebelumnya dari kegiatan sosialisasi di kantor desa. Informasi yang disampaikan terkait dengan daerah yang rawan bencana dan mitigasi bencana yang perlu dilakukan pada saat pra bencana, saat terjadi bencana, dan setelah terjadi bencana. Selain itu, melalui kegiatan ini diharapkan agar silaturahmi antara warga dan mahasiswa KKN dapat terjalin dengan baik. Adapun kegiatan Sosialisasi Out Door ini dilaksanakan di beberapa dusun Desa Kuta. Dalam melaksanakan Sosialisasi Out Door ini, kami menggunakan beberapa brosur/selebaran tentang mitigasi bencana terkait bencana tsunami, gempa bumi, dan sebagai media pendukung dalam penyampaian informasi.



Gambar 1.2 Kegiatan Sosialisasi dan Simulasi Kesiapsiagaan Gempa dan Tsunami

## 3. Sosialisasi dan Simulasi Tanggap bencana di Sekolah

Sosialisasi dan Simulasi Tanggap Bencana di Sekolah merupakan salah satu upaya mengedukasi sejak dini terkait mitigasi bencana. Informasi yang diberikan kepada anak-anak SD diharapkan mampu diserap dan diingat sebagai antisipasi terhadap potensi bencana yang sewaktu waktu dapat terjadi. Selain itu, diharapkan informasi yang diperoleh juga dapat disampaikan kepada keluarga mereka. Kegiatan sosialisasi dan simulasi ini dilaksanakan di SDN 1 Kuta Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah dan mengambil peserta dari kelas 5 pada Sabtu, 14 Januari 2022. Alasan sekolah ini dipilih untuk dilakukan Sosialisasi dan Simulasi Tanggap Bencana dikarenakan lokasi sekolah yang berada diantara perbukitan dan juga laut lepas yang merupakan daerah rawan terjadinya bencana. Adapun sekolah ini memiliki ruangan yang cukup luas untuk dijadikan tempat Sosialisasi dan Simulasi Tanggap Bencana. Sosialisasi dan Simulasi Tanggap Bencana disekolah merupakan salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan mengenai cara bertindak dalam situasi darurat, seperti bencana gempa bumi, longsor, dan lain sebagainya. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk materi dan simulasi. Dalam penyampain materi Sosialisasi dan Simulasi Tanggap Bencana ini, mahasiswa KKN Tematik Unram memaparkan materi mengenai bencana- bencana yang mungkin terjadi di lingkungan sekitar dan cara bertindak menyelamatkan diri dari bencana. Kemudian, dilanjutkan dengan memberikan quiz untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa siswi terkait materi yang disampaikan sebelumnya. Selanjutnya diakhiri dengan kegiatan Simulasi Tanggap Bencana Gempa Bumi dan Longsor sebagai bagian dari upaya penanggulangan resiko bencana. Kepala sekolah dan warga sekolah SDN 1 Kuta

Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, menyambut baik kegiatan yang diinisiasi oleh Kelompok KKN Tematik Unram 2022 Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan ini.



Gambar 1.3 Kegiatan Sosialisasi dan Simulasi di Sekolah

#### 4. Membuat Rambu Peta Evakuasi Tsunami dan Peta Bahaya Tsunami

Setiap daerah pasti memiliki titik rawan bencana masing-masing, begitu juga dengan Desa Kuta Kabupaten Lombok Tengah. Di desa Kuta sendiri kekurangan rambu peta rencana evakuasi yang tersedia untuk mencegah terjadinya korban jika terjadi apapun yang tidak diinginkan. Hal tersebut melatar belakangi Rambu peta evakuasi oleh kelompok KKN Tematik Kuta 2022/2023. Hal ini sebagai salah satu dari mitigasi bencana yang dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan di Posko KKN Tematik Desa Kuta 2022/2023.

Sebelum kegiatan ini berjalan, tim melakukan survei lokasi bencana. Setelah itu, tim melakukan tahap desain poster dan tanda jalur evakuasi. Harapannya, warga Desa Kuta memiliki peta rencana evakuasi untuk memberi petunjuk bagi masyarakat ketika terjadi bencana yang tidak terduga.



Gambar 1.4 Kegiatan Pemasangan Rambu Peta Evakuasi

#### KESIMPULAN

Kegiatan KKN Tematik Desa Tanggap Bencana yang merupakan bentuk dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah dengan berfokus pada mitigasi bencana telah berjalan dengan baik dan lancar. Dapat disimpulkan bahwa serangkaian kegiatan yang telah dilakukan yaitu sosialisasi mitigasi bencana yang dilaksanakan di kantor desa, sosialisasi door to door, dan sosialisasi sekaligus simulasi tanggap bencana di sekolah dan di masyarakat mampu meningkatkan pengetahuan terkait mitigasi bencana dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengetahuan tentang kebencanaan khususnya mengenai tsunami dan gempa bumi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana, (2017), Definisi Bencana. <https://www.bnpb.go.id/definisi-bencana>. Diakses pada 21 juli 2022.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2019, Rentetan Bencana Sepanjang Tahun 2012-2019. <https://data.pu.go.id/infografis/rentetan-bencana-sepanjang-tahun-2012-2019>.
- Komunitas Siaga tsunami desa kuta [https://linktr.ee/kuta\\_mandalika?utm\\_source=qr\\_code](https://linktr.ee/kuta_mandalika?utm_source=qr_code)